

## Pengaruh Layanan Konseling Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa

Muhammad Hafiz Maulana <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISKA Banjarmasin

Email: [hafizmlina2004@gmail.com](mailto:hafizmlina2004@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received February 1, 2026  
Revised February 15, 2026  
Accepted February 20, 2026  
Published February 28, 2026

#### Keywords

Counseling Service,  
Audio Visual Media,  
Student,  
Learning Motivation,



License by CC-BY-SA  
Copyright © 2026, The Author(s).

### ABSTRACT

*The developments of the times make teachers innovate the learning process, includes in provide counseling services. As the front guard in help students with personal, social and academic problems. Counseling guidance teachers are required to provide services that are interesting, and effective. This counseling is presented through audio visual media, so the counselee (students) doesn't feel bored, able to capture the message from counselor (BK teacher). This study aims to determine and analyze the influence of counseling service through audio visual media to student learning motivation. This metode of research is literature review analysis techniques with found counseling service through audio visual media has a positive effect to student learning motivation.*

*How to cite:* Maulana, M.H. (2026). Pengaruh Layanan Konseling Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 1-5. doi: <https://doi.org/10.70716/pjmr.v2i1.222>

## PENDAHULUAN

Zaman terus semakin berkembang setiap harinya, baik dari aspek teknologi, maupun aspek lainnya. Tidak hanya itu, guru pun dituntut untuk lebih modern dari segi mengajar, dimana guru harus lebih kreatif dan modern agar siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, karena selain memberikan materi, guru juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Konseling menurut (Prayitno & Amti, 2013), adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien). Di sekolah, guru BK merupakan garda terdepan untuk membantu para siswa menyelesaikan masalah, hal ini juga dituangkan dalam program bimbingan konseling agar layanan konseling lebih optimal. Akan tetapi, para siswa jarang menggunakan layanan konseling karena merasa malu, merasa masalah yang dialami privacy, hingga merasa solusi yang diberikan konselor kurang puas.

Layanan konvensional atau bisa disebut monoton maupun kaku sudah tidak relevan dengan karakter siswa masa kini. Siswa cenderung lebih aktif, kritis, dan terbiasa dengan teknologi. Metode layanan konseling yang bersifat satu arah membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi. Hilangnya motivasi siswa tentunya berdampak negatif untuk para siswa, baik dari hilangnya minat konseling, minat belajar, hingga menurunnya prestasi akademik. Oleh karena itu, guru harus memiliki metode tersendiri agar menumbuhkan motivasi siswa.

Faktanya, masih banyak guru di Indonesia kesulitan dalam mencari metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Penelitian dari (Intaniasari et al., 2022), mengemukakan apabila pembelajaran zaman sekarang disajikan secara konvensional, yaitu berfokus pada penjelasan guru tanpa didukung dengan media yang berkembang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan kurang bergairah. Sehingga, dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan zaman. Begitu juga dengan layanan konseling, jika layanan konseling

disampaikan melalui media yang sesuai dengan zaman, penyampaian dari konselor pun, akan mempermudah konseli menangkap pesan yang telah disampaikan, dapat memperjelas isi pesan, menyamakan persepsi antara konselor dengan konseli. Zaman sekarang banyak media yang bisa digunakan sebagai media konseling. Media tersebut dapat dikategorikan menjadi (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual (4) media multimedia.

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dapat dilihat secara bersamaan media ini dapat menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya seperti video pendek, film, televisi, video game, video pembelajaran. Kemampuan media ini dianggap lebih efektif dalam menyampaikan pesan, pemahaman kepada peserta didik (Pranowo & Prihastanti, 2020). Dari penjelasan yang telah diuraikan, penulis ingin menilai sejauh mana peran layanan konseling melalui media audio visual terhadap motivasi belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review. Menurut (Sugiyono, 2022), literature review merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi karya-karya ilmiah (jurnal, buku, dll) yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis, mengidentifikasi celah penelitian, dan membandingkan berbagai perspektif yang terkait topik penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari database Google Scholar. Dalam proses mencari literatur yang sesuai dengan pembahasan, peneliti menggunakan kata kunci “Layanan Konseling Audio Visual” “Audio Visual Konseling” dan “Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa”

Penelitian ini memiliki beberapa referensi jurnal terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh layanan konseling melalui media audio visual terhadap motivasi belajar siswa yang diuraikan dalam tabel 1

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti                      | Judul                                                                                                                                                              | Metode penelitian                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Pranowo & Prihastanti, 2020) | Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa                                                                             | One group pre-test & post test design                                                      | Penggunaan media audio visual dalam bimbingan kelompok lebih berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.                                                                |
| 2.  | (Khoiriyah et al., 2021)      | Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 : Literatur Review                               | <i>Literature Review</i>                                                                   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual efektif meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa selama pandemi                       |
| 3.  | (Karnadi et al., 2021)        | Upaya Guru Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Melalui (Audio Visual) SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 | Tindakan Bimbingan dan Konseling melalui observasi                                         | Layanan dengan media audio visual (film pendek) terbukti berpengaruh dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung                                            |
| 4.  | (Antoro & Sridiyatmiko, 2022) | Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar                                                                                        | Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi)                 | Berdasarkan hasil dari deskripsi nilai motivasi siswa, penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa                                         |
| 5.  | (Huda & Pertiwi, 2018)        | Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar                                                                                     | <i>Quasi Experimental-Nonequivalent Control Group Design</i> melalui Teknik Sampling Jenuh | Penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan berperan aktif sehingga media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar |

|     |                            |                                                                                                                                                  |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | (Irmayanti, 2017)          | Media Audio Visual dalam Meningkatkan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling pada Peserta Didik SMP                                           | Kajian Teoritis                                                                     | Pemilihan media audio visual dalam layanan konseling berpengaruh positif terhadap potensi siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 7.  | (Tobing & Pamungkas, 2020) | Pengaruh layanan informasi melalui media audio visual terhadap perkembangan moral siswa di SMK Yamas Jakarta                                     | Pendekatan kuantitatif melalui <i>pre-test &amp; post test design</i>               | Layanan informasi melalui media audio visual dapat mempengaruhi tingkatan perkembangan moral siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 8.  | (Intaniasari et al., 2022) | Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar                                                               | penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi serta studi literatur | Penggunaan media audio visual efektif menimbulkan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, serta mampu memperbaiki respons siswa dibandingkan dengan metode ceramah.                                                                                                                                                                                                           |
| 9.  | (Javira & Rasyidi, 2022)   | Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pai di SMAN 7 Gurun Panjang Dumai | Penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda                      | Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa, dengan persentase pengaruh sebesar 25%                                                                                                                                                                                                                                            |
| 10. | (Aprilia et al., 2025)     | Penerapan Metode Pembelajaran Audio-Visual dan Game Edukatif untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar PAI di SDN Nagasari VI                | Penelitian Tindakan Kelas melalui observasi, ceramah, tes akhir                     | Pada prasiklus, hanya 26% siswa yang tuntas, meningkat menjadi 52% di siklus pertama, dan mencapai 70% pada siklus kedua. Selain itu, rata-rata nilai siswa juga menunjukkan peningkatan dari sekitar 65 pada prasiklus menjadi 80 pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Game Edukatif dan Visual Audio mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara signifikan |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Layanan Konseling Melalui Audio Visual

Layanan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui interaksi pribadi (biasanya berupa wawancara konseling) antara konselor dan konseli (klien), dimana konselor membantu individu memahami diri, lingkungannya, serta membuat keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Rendah tingginya minat yang dimiliki konseli dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah persepsi negatif. Konseli menganggap tidak perlu menceritakan masalah kepada konselor, karena takut, hingga ragu akan kemampuan yang dimiliki oleh konselor. Persepsi merupakan proses memberi makna pada sensasi (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami) sehingga diperoleh pengetahuan baru sehingga dapat disimpulkan persepsi mengubah sensasi menjadi informasi (Rakhmat, 2019).

Layanan konseling bisa dilakukan melalui berbagai media yakni, (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual (4) media multimedia. Namun dari penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam terkait penggunaan media audio visual. Dengan media ini konseli akan mudah memahami, membayangkan pesan dari layanan yang diberikan, membuat ingatan terhadap pesan lebih lama. Media audio visual menurut (Djamarah et al., 2010), terbagi menjadi dua kategori:

#### 1) Audio visual diam

Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.

#### 2) Audio visual gerak

Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video tape, televisi, dan film bergerak

Dikutip dari penelitian dari (Tobing & Pamungkas, 2020), yang dilakukan di SMK Yamas Jakarta, layanan melalui media audio visual mampu menganalisa, menyentuh perasaan, membuka pikiran siswa, munculnya perasaan bersifat positif serta membuat sebuah komitmen dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Karnadi et al., 2021), yang membuktikan penerapan media audio visual dapat membantu siswa SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dalam pemahaman disiplinnya menjadi lebih baik.

### **Pengaruh Layanan Konseling Melalui Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi adalah hal penting untuk para siswa. Kehilangan motivasi belajar tentunya membuat dampak negatif bagi siswa. Motivasi merupakan dorongan diri bagi individu untuk melakukan suatu hal agar mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Bagi siswa, motivasi bertujuan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa agar melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Pranowo & Prihastanti, 2020).

Film merupakan salah satu contoh media audio visual yang bisa digunakan dalam layanan konseling. Dalam penelitian (Irmayanti, 2017), media film atau cinematheraphy mampu meningkatkan pertumbuhan wawasan konseli. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian dari Pranowo, 2020 di SMKN 1 Pejawaran, film berdurasi 5-20 menit. Penggunaan media ini akan mempermudah melakukan penyampaian pesan. Hal serupa juga didapat dari penelitian, (Limustidayana, 2014), tentang penggunaan media film sebagai media bimbingan kelompok pada siswa SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri, yang menyimpulkan penggunaan media film memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

Adanya motivasi dalam belajar mampu mengubah siswa menjadi lebih berkembang. Perkembangan ini bisa dilakukan dengan menggunakan layanan konseling yang ada di sekolah melalui guru BK. Terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan melalui audio visual. Hal ini dibuktikan pada penelitian dari (Khoiriyah et al., 2021), yang mengungkapkan selain meningkatkan motivasi belajar, media ini juga dapat meningkatkan minat belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Antoro & Sridiyatmiko, 2022), penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari deskripsi nilai-nilai motivasi siswa dari siklus I sampai siklus III.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penggunaan media audio visual pada layanan konseling akan mempermudah konseli memahami inti pesan yang telah disampaikan oleh konselor. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yakni layanan konseling melalui audiovisual memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Diharapkan bagi guru BK maupun peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisis, memilih media pembelajaran yang tepat dalam layanan konseling, sehingga konseli tidak mudah bosan, memahami makna yang telah disampaikan oleh konselor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antoro, W. D., & Sridiyatmiko, G. (2022). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 197–202. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.378>
- Aprilia, Z., Supraba, D. V., Sabrina, S., Iqbal, W. M., & Khulasoh, S. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Audio-Visual dan Game Edukatif untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Pai di SDN Nagasari VI. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.966>
- Djamarah, Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Huda, M. J., & Pertiwi, A. Y. (2018). Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2(4), 332. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i4.71](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.71)
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Irmayanti, R. (2017). Media Audio Visual dalam Meningkatkan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling pada Peserta Didik SMP. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Javira, W., & Rasyidi. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 7 Gurun Panjang Dumai. *Jurnal Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.57113/wib.v2i2.221>
- Karnadi, A. P., Suryati, W., & Diswantika, N. (2021). Upaya Guru Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Melalui (Audio Visual) SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah MahaPeserta DidikBimbingan Dan Konseling*. <http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/>
- Khoiriyah, E., Azizah, Z., & Muhid, A. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Jurnal Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Limustidayana. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinematherapy terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 183–192. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.410>
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. PT Rineka Cipta.
- Rakhmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Tobing, C. M. H., & Pamungkas, B. M. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Audio Visual terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMK Yamas Jakarta. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 205(2), 205–213. <https://doi.org/10.26539/teraputik.42410>